

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pengertian bank menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dalam pasal 1 angka 2, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta memperlancar sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Perbankan di Indonesia mempunyai tujuan yang strategis. Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan pasal tersebut, perbankan sangat berperan aktif dalam memajukan perekonomian suatu

negara. Bank yang berfungsi menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat telah membantu penyediaan modal usaha sehingga dapat menggerakkan sektor riil. Pergerakan sektor riil yang semakin baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan nasional.

Selain tujuan diatas, bank juga memiliki tujuan utama sebagai badan usaha yaitu untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin (Kasmir, 2014).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bank harus meningkatkan kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari besar profitabilitas bank tersebut. Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam menentukan tingkat kesehatan bank yang pada akhirnya dapat mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Asset* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang sebagian besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Asset* (ROA) penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return On Asset* ada beberapa rasio antara lain: rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk menguji ROA adalah CAR, NPL, NIM dan BOPO dengan alasan :

- a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan modal bank, semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank sehingga kinerja bank semakin meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan Maria (2012) menunjukkan CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA bank umum listed BEI tahun 2007-2011. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yonira (2014) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perbankan yang terdaftar BEI tahun 2009-2012.
- b. NPL (*Non Performing Loan*) yang tinggi maka akan memperbesar biaya. Maka semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. *Non Performing Loan* (NPL) yang diteiti oleh Pandu (2008) dan Yonira (2014) menyimpulkan

bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut Ahmad Buyung (2009) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Maria (2012) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.

c. NIM (*Net Interest Margin*) mencerminkan resiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan,2007). Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardi, 2008). Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, maka laba bank (ROA) akan meningkat. Hasil Penelitian yang dilakukan Usman (2016) menyimpulkan bahwa NIM tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Maria (2012) dan Pandu (2008) yang menyebutkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

d. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil BOPO maka ROA akan semakin meningkat. Hasil penelitian Yonira (2014) menunjukkan bahwa BOPO

tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan menurut Maria (2012) dan Usman (2016) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.**”

1.2. PERUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh *Net Interesting Margin* (NIM) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- d. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Net Interesting Margin (NIM) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi pembaca dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai perbankan.
- c. Bagi nasabah dapat melihat bagaimana pengaruh penyaluran kredit dan keamanan nasabah dengan melihat resiko usaha dan kredit.
- d. Bagi pengambil kebijakan (manajemen) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan *Return On Asset (ROA)*. Dasar kebijakan itu adalah dengan melihat variabel independen yang berpengaruh terhadap ROA caranya dengan melihat koefisien regresi.

- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai pembanding hasil riset penelitian yang berkaitan dengan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan caranya dengan mengacu dan memenuhi saran penelitian terdahulu.

